

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA GIRIREJO IMOGIRI
BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Disusun Oleh

Damiyanus Ridi Wali

KM.20.00638

**PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRAHUSADA
YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERTERKAIT DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA GIRIREJO IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Disusun oleh
Damiyanus Ridi Wali
KM.20.00638

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2024

Ketua Dewan Penguji

Novita Sekarwati, S.K.NI., M.Si

Pembimbing I

Pratiwi Putri Basuki, S.K.M., M. Si

Pembimbing II

Tedy Canira Lesmana, S.Hut., M. Kes

Siapa dilakukan ujian Skripsi di depan dewan penguji
pada tanggal 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dewi Ariyani Wulandari, S. K. M., **M.P.H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damianus Ridi Wali

NIM : KM 20.00638

Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan gagasan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta.....2024
Yang membuat pernyataan,

Damianus Ridi Wali
NIM KM2000638

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Girirejo Imogiri Kabupaten Bantul".

Dalam proses penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Tedy Candra Lesmana, S.Hut.,M.Kes., selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Agustinus Dangu Ubba dan Kristina Soli Yewa, kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya, mereka yang telah banyak membantu saya untuk melewati proses demi proses dan selalu memberi saya harapan untuk tidak berhenti, ini semua tidak lepas dari motivasi, materi, suport, serta doa restu.

Semoga Skripsi ini memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta,....Juli 2024

Damiyanus Ridi Wali

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA GIRIREJO IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA.

Damiyanus Ridi Wali¹, Prastiwi Putri Basuki², Tedy Candra Lesmana³

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Tingginya kasus hipertensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, kebiasaan merokok.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul yang berjumlah 68 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian adalah *non probability sampling* dengan jumlah 68 lansia. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat ukur sphygmomanometer untuk mengukur tekanan darah.

Hasil : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul yaitu usia, pendidikan, riwayat keluarga dan status merokok dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 ($\geq 0,05$), 0,027 ($\geq 0,05$), 0,019 ($\geq 0,05$), dan 0,028 ($\geq 0,05$) sedangkan Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi di Desa Girirejo Imogiri Bantul yaitu jenis kelamin dengan nilai *p-value* 0,130.

Kesimpulan :

1. Ada hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 ($\leq 0,05$)
2. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,130 ($\geq 0,05$)
3. Ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,027 ($\leq 0,05$)
4. Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,027 ($\leq 0,05$)
5. Ada hubungan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,028 ($\leq 0,05$).

Kata kunci : Faktor risiko, hipertensi, lansia

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN GIRIREJO IMOGIRI VILLAGE, BANTUL DISTRICT, YOGYAKARTA.

Damiyanus Ridi Wali¹, Prastiwi Putri Basuki², Tedy Candra Lesmana³

ABSTRACT

Background: Hypertension is defined as persistent blood pressure where the systolic pressure is above 140 mmHg and the diastolic pressure is above 90 mmHg (Ministry of Health 2022). The high number of hypertension cases is influenced by several factors including age, gender, family history, smoking habits.

Objective: To determine the factors associated with the incidence of hypertension in the elderly in Girirejo Imogiri Village, Bantul, Yogyakarta.

Research Method: This type of research is quantitative with a cross-sectional research design. The population in this study were 68 elderly people in Girirejo Imogiri Village, Bantul. The technique used in sampling in the research was non-probability sampling with a total of 68 elderly people. Data collection tools use questionnaires and blood pressure measuring instruments to measure blood pressure.

Results: Based on the results of the age test with the occurrence of hypertension, a p-value of 0.017 (≤ 0.05) was obtained, which indicates that there is a relationship between age and the incidence of hypertension.

Conclusion: hypertension in the elderly group in Girirejo Imogiri Village, Bantul is indeed a health problem that needs serious attention. Given the relationship between hypertension, education, and family history, interventions are planned and coordinated.

Key words: Risk factors, hypertension, elderly

1 Student of the Public Health Sciences Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturers in the Public Health Sciences Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturers in the Public Health Sciences Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Hipertensi	6
B. Lansia.....	14
C. Kerangka Teori	15
D. Kerangka Konsep	15
E. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	15
D. Variabel Penelitian	17
E. Defenisi Operasional.....	22
F. Cara Pengumpulan Data	20
G. Instrumen Penelitian.....	21

H. Pengelolaan dan Analisis Data.....	26
I. Jalannya Penelitian.....	26
J. Etika Penelitian.....	26
K. Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pemahasan.....	27
D. Keterbatasan Penelitian.....	28
E. Kelemahan Penelitian.....	28
BAB V PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi dimana kompresi maksimum selama kontraksi vertikal melebihi 140 mmHg dan tekanan arteri minimum antara detak jantung melebihi 90 mmHg secara konsisten. Hipertensi biasa disebut *sillet kiler* karena penderitanya kerap merasakan gejala Tekanan darah tinggi dapat menaikkan bahaya terkena penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan kondisi fatal lainnya (Kemenkes 2022). Penyebab tingginya jumlah kasus hipertensi termasuk usia, gender, gen, serta perilaku merokok. Orang yang sudah lanjut usia seringkali mengalami peningkatan tekanan darah sistoliknya, Proses penuaan menyebabkan penurunan kelenturan dinding aorta, yang merupakan pembuluh darah besar. Kondisi ini meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami hipertensi (Prasetyaningrum, 2015).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) kurun waktu 2015-2020, jumlah orang yang mengalami hipertensi meningkat terus, dengan sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia terkena kondisi tersebut, mengindikasikan bahwa 1 dari setiap 3 orang di dunia mengidap tekanan darah. Pada tahun 2025, perkiraan prevalensi pengidap tekanan darah di seluruh dunia menjangkau 1,5 Miliar (WHO, 2015). Angka kejadian penyakit hipertensi di Indonesia naik 8,3% selama 5 tahun terakhir. (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berbagai faktor yang bisa memicu menyebabkan hipertensi yaitu usia, gender, obesitas, pola hidup yang tidak sehat, dan gen penyakit keluarga. Hipertensi dapat mengakibatkan timbulnya masalah kesehatan lain. Di hampir semua bagian dunia, terdapat kasus kematian sebesar 9,4% karena komplikasi hipertensi (Kemenkes 2014). Merawat tekanan darah tinggi sangat penting bagi seseorang untuk mengatur kondisinya dan berperan besar dalam mengendalikan serta mencegah komplikasi yang bisa terjadi akibat hipertensi (Thutsaringkarnsakul, 2012). Pada tahun 2022, jumlah lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menderita hipertensi mencapai 273.783

jiwa. Dinkes Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa kabupaten Bantul menempati peringkat ketiga dalam jumlah kasus hipertensi tertinggi dengan 39.053 penderita (Diskes,2022).

Berdasarkan data dari Dinkes Kabupaten Bantul tahun 2022 terdapat 135.031 kasus hipertensi pada lansia. Menurut laporan dari Dinkes Kabupaten Bantul, Puskesmas Imogiri 1 memiliki jumlah penderita hipertensi tertinggi sebanyak 5.969 orang. Puskesmas Imogiri I melaporkan terdapat 2.016 kasus hipertensi pada lansia tahun 2023, sementara di Puskesmas Imogiri II dari Januari hingga Oktober 2022 terdapat 2.409 orang dengan penyakit hipertensi. Di Desa Girirejo, Puskesmas Imogiri mencatat 215 kasus hipertensi essential (primary) dari Januari hingga november 2023.

Studi yang dilaksanakan oleh Bui Van et al. (2019) menunjukkan bahwa frekuensi hipertensi meningkat secara relevan pada kelompok lanjut usia (70-79 tahun atau ≥ 80 tahun) dibandingkan dengan populasi usia 60-90 tahun. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Arifin et al (2016) dan Rachman et al (2011), ditemukan bahwa ada korelasi antara riwayat keluarga dan kejadian hipertensi. Kajian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz Bin Mohd Arifin, I Wayan Weta, dan Ni Luh Ketut Ayu Ratnawati menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan chi-square menemukan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$), mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara faktor Genetik dengan kejadian hipertensi. Hipertensi biasanya terjadi karena faktor genetik.

Dari penelitian Fany Ilyasa Gusti, ditemukan bahwa 37,2% lebih banyak kasus perokok dibandingkan dengan kontrol. Dengan hasil perhitungan Chi Square, p value = 0,012 (0,05) menunjukkan H_a diterima. Maka dapat dirangkumkan bahwa terdapat korelasi antara merokok dan kejadian hipertensi pada orang tua di Desa Limbung Dusun Mulyorejo Posyandu Bunda Kabupaten Kubu Raya, dengan nilai OR 95% CI 4,504 (1,471- 13,787) menunjukkan bahwa individu yang merokok memiliki risiko 4,504 kali lebih tinggi untuk mengidap tekanan darah dibandingkan dengan individu yang tidak merokok. Studi pendahuluan awal riset yang dilakukan pada tanggal 6 februari 2024 dengan mewawancarai 10 orang responden di Desa Girirejo Imogiri Bantul,

didapatkan informasi bahwa 4 responden, 2 dari padukuhan Dronco dan 2 responden lagi dari padukuhan Kradenan memiliki perilaku yang buruk yaitu kebiasaan merokok didalam rumah. Sedangkan 2 orang responden dari padukuhan Tegalrejo memiliki pendidikan formal yang rendah, sedangkan 4 orang lainnya dari padukuhan Pajimatan dan padukuhan Banyusumurup. Adanya faktor keturunan yang dapat menyebabkan seseorang mengidap penyakit tekan darah tinggi. Karena masih tinggi frekuensi hipertensi, para peneliti antusias untuk mengidentifikasi penyebab-penyebab risiko yang terkait dengan insiden hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta. Dengan menyadari risiko terjadinya hipertensi, maka langkah pencegahan dan perencanaan program akan menjadi lebih terfokus dan detil.

B. Rumusan Masalah

Beralaskan pemaparan yang telah diterangkan di atas indentifikasi masalah adalah “faktor apa saja yang berkaitan terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengenal faktor yang berkaitan terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.
- d. Mengetahui hubungan antara pendidikan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.
- e. Mengetahui hubungan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang tingkat kejadian dan faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi, diharapkan masyarakat akan lebih memahami dan terpacu untuk mengambil langkah-langkah dalam mengendalikan faktor risiko demi mencegah terjadinya kondisi tersebut.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk merancang program yang dapat mengurangi atau mencegah masalah hipertensi.

c. Bagi peneliti

Untuk alat memperluas ilmu pembelajaran baru dalam bidang riset yang berhubungan dengan kejadian hipertensi sehingga menjadi referensi sebagai pengembangan peneliti selanjutnya.

d. Bagi pengelola puskesmas

Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan, terutama bagi lansia, diperlukan masukan dan evaluasi yang memadai.

E. Keaslian Penelitian

1. Tifani Lasianjayani¹, Santi Martina². Hubungan antara obesitas dan perilaku merokok terhadap munculnya tekan darah. Riset ini berfokus pada hubungan antara kegemukan, dan merokok terhadap tekanan darah, desain penelitian *cross sectional* terhadap 75 orang responden dengan teknik pengacakan dasar untuk pasien yang berobat di poli jantung Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Variabel yang diteliti perilaku gender, kegemukan dan kebiasaan merokok. Data diuji menggunakan uji *chi square*. Persamaan penelitian salah satu variabel yang diteliti adalah faktor yang erhubungan dengan kejadian hipertensi, perbedaan penelitian yaitu jumlah sampel penelitian dan tempat penelitian.
2. Eni Nuraeni (2019) Hubungan umur dan gender berisiko dengan terjadinya tekan darah tinggi di klinik X kota tangerang. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji hubungan usia, gender, gen, olahraga, kegemukan dengan kejadian tekanan darah tinggi di kota tangerang. Populasi adalah pengunjung klinik berumur 18 keatas yang berobat jalan di klinik X kota tangerang dengan besar sampel 210.
3. Rina Kriswiastiny (2020) Hubungan merokok dan riwayat keturunan dengan kejadian hipertensi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan analitik observasional dengan pendekatan sross sectional menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang dicurigai hipertensi di wilayah kerja puskes simbarwaringin kecamatan trimurjo lampung tengah tahun 2019. Hasil: pada penelitian ini di dapatkan dari 42 responden yang memiliki kebiasaan merokok, sebagian besar mengalami kejadian hipertensi sebanyak 48 orang (81.75%). Dengan menggunakan uji chi square mennunjukkan nilai p-value= 0.016 dimana kurang dari nilai kemaknaan yaitu 5% (0,05) hal tersebut terdapat hubungan yang signifikan. Persamaan yaitu faktor yang di teliti metode dan uji statistik sedangkan perbedaan yaitu tempat penelitian dan jumlah sampel yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat keterkaitan antara usia dan prevalensi hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
2. Tidak terdapat keterkaitan antara jenis kelamin dan prevalensi hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
3. Terdapat keterkaitan antara tingkat pendidikan dan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
4. Terdapat keterkaitan antara riwayat kesehatan keluarga dan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
5. Terdapat hubungan antara status merokok dan prevalensi hipertensi pada lansia di Desa Girirejo Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
Bagi lansia yang memiliki penyakit hipertensi disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur di fasilitas kesehatan agar tekanan darah tetap terkendali dan mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat.
2. Bagi peneliti berikutnya
Tujuannya adalah untuk meningkatkan penelitian dengan melibatkan faktor prediktor tambahan yang relevan untuk meramalkan kemunculan hipertensi. Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk memperluas jumlah peserta penelitian dengan melibatkan individu yang lebih muda karena risiko hipertensi juga dapat terjadi pada kelompok usia tersebut karena perilaku yang tidak sehat.
3. Bagi Puskesmas/instansi pelayanan kesehatan terutama petugas yang bekerja di bidang promosi disarankan untuk lebih memperkuat penyuluhan tentang pola hidup sehat dan kaitannya dengan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. H. B. M., Weta, I. W., & Ratnawati, N. L. K. A. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada kelompok lanjut usia di wilayah kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung tahun 2016. *E4Jurnal Medika*, 5(7), 2303-1395.
- Aspiani, R. Y. (2015) *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler Aplikasi Nic Noc*. Jakarta: EGC.
- Asari, H. R. V., & Helda, H. (2021). Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas PB Selayang II Kecamatan Medan Selayang, Medan. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v5i1.4043>
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eni Nuraini (2019). Hubungan usia dan jenis kelamin beresiko dengan kejadian hipertensi di klinik x kota tangerang.
- Gunawan, L. (2001). Hipertensi tekanan darah tinggi. *Yogyakarta: Kanisius*, 37, 38.
- Helmanu, K., & Ulfa, N. (2015). Stop Gejala Penyakit Diabetes Hipertensi Kolesterol Jantung Koroner.
- Hidayat, A.A.A. 2005. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ilyasa Gusti, Fany, Abduh, Ridha dan Indah, Budiastutik. 2013. “Hubungan Antara Obesitas, Pola Makan, Aktifitas Fisik, Merokok Dan Lama Tidur Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia (Studi Kasus Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo Dan Sido Mulyo Posyandu Bunda Kabupaten Kubu Raya)”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Kemenkes, R.I. (2013). Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. *Buletin Jendela: Jakarta*
- Kemenkes 2014. *Hipertensi. Jakarta*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI 2018. *Hasil utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan, R. 2013. *Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Penyakit Menular Masih Jadi Perhatian Pemerintah.
- Lasianjayani, T., & Martini, S. (2014). Hubungan antara obesitas dan perilaku merokok terhadap kejadian hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 286-296

- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010a. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010b. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila, P., & Kep, N. (2013). Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Pudiasuti Dewi Ratna. 2011. *Penyakit Pemicu Stroke*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Profil Kesehatan, D.I.Y. 2021. *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes D.I. Yogyakarta.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil utama riset kesehata dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200
- Rina Situmorang, Paskah, et al. "Faktor-faktor Ynang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 2014." *Medan: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 1.1 (2015).
- Rina Kriswiastiny(2020).Hubungan merokok dan riwayat keturunan dengan kejadian hioertensi
- Setyaningsih, R. D., Dewi, P., & Suandika, M. (2014). Studi Prevalensi Dan Kajian Faktor Risiko Hipertensi Padalansia Di Desa Tambaksari-Banyumas. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Sutanto, C. (2010). Penyakit Modern (Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolestrol dan Diabetes). *Yogyakarta: Andi*.
- Sugiyono, P.. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Utaminingsih, Wahyu Rahayu. "Mengenal & mencegah penyakit diabetes,
- Wahyuni, D. E. (2013). Hubungan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di kelurahan jagalan di wilayah kerja puskesmas pucangsawit surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia Vol, 1*(1), 113.